

**HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR ANALITIS DENGAN  
LITERASI SAINS PESERTA DIDIK FASE E SMAN 1 LUBUK  
BASUNG PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI**



**ENJELLY  
NIM. 20031006/2020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
DEPARTEMEN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA & ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

**HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR ANALITIS DENGAN  
LITERASI SAINS PESERTA DIDIK FASE E SMAN 1 LUBUK  
BASUNG PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan*



Oleh:

**ENJELLY**

**NIM. 20031006/2020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
DEPARTEMEN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA & ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Kemampuan Berpikir Analitis dengan Literasi Sains Peserta Didik Fase E SMAN 1 Lubuk Basung pada Pembelajaran Biologi

Nama : Enjelly

NIM : 20031006

Program Studi : Pendidikan Biologi

Departemen : Biologi

Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Mengetahui  
Kepala Departemen



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed  
NIP. 197508152006042001

Padang, 21 Mei 2024

Disetujui oleh  
Dosen Pembimbing



Dr. Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd  
NIP. 198212252008122002

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI




Nama : Enjelly  
NIM : 20031006  
Prog. Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

### HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR ANALITIS DENGAN LITERASI SAINS PESERTA DIDIK FASE E SMAN 1 LUBUK BASUNG PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 31 Mei 2024

#### Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd	
Anggota : Dr. Suci Fajrina, M.Pd	
Anggota : Ria Anggriyani, M.Pd	

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Enjelly  
NIM/TM : 20031006 / 2020  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Hubungan Kemampuan Berpikir Analitis dengan Literasi Sains Peserta Didik Fase E SMAN 1 Lubuk Basung pada Pembelajaran Biologi**" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
Ketua Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda, S.Si., M.Biomed  
NIP. 197508152006042001

Padang, 11 Juni 2024  
Saya yang menyatakan



Enjelly  
NIM. 20031006

## ABSTRAK

### **Enjelly : Hubungan Kemampuan Berpikir Analitis dengan Literasi Sains Peserta Didik Fase E SMAN 1 Lubuk Basung pada Pembelajaran Biologi**

Pembelajaran biologi di era globalisasi membutuhkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Penting untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir peserta didik sebagai bekal dalam menghadapi tantangan global. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai kemampuan berpikir analitis, nilai literasi sains dan hubungan kemampuan berpikir analitis dengan literasi sains peserta didik Fase E SMAN 1 Lubuk Basung pada Pembelajaran Biologi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan di SMAN 1 Lubuk Basung. Sampel penelitian ini berjumlah 59 peserta didik dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *simple random sampling*. Analisis data yang digunakan yaitu uji korelasi *Pearson Product Moment*, uji t dan melihat koefisien determinasi setelah diketahui data terdistribusi normal.

Hasil penelitian didapatkan kemampuan berpikir analitis peserta didik 36,72 dengan kriteria sedang. Literasi sains peserta didik dengan rata-rata 52,52 dengan kategori sedang dan hubungan kemampuan berpikir analitis dengan literasi sains memiliki  $r = 0,276$  (korelasi rendah) hal ini berarti terdapat korelasi yang positif dan hasil uji t didapatkan  $t_{hitung} = 2,164$  yang lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,672$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir analitis memiliki hubungan positif yang signifikan dengan literasi sains peserta didik Fase E SMAN 1 Lubuk Basung pada pembelajaran Biologi.

Kata Kunci : Kemampuan Berpikir Analitis, Literasi Sains, Pembelajaran Biologi

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT., atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kedalam peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia. Penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul: “Hubungan Kemampuan Berpikir Analitis dengan Literasi Sains Peserta Didik Fase E SMAN 1 Lubuk Basung pada Pembelajaran Biologi”.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan pikiran, ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini.

1. Ibu Dr. Muhyiatul Fadilah, S.Si., M.Pd selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan masukan, saran, bantuan serta motivasi kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi.
2. Ibu Dr. Heffi Alberida, M. Si., dan Ibu Ria Anggriyani, M.Pd. selaku dosen penanggap yang memberikan bantuan, kritik dan saran yang sangat membangun selama proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu Irma Leilani Eka Putri, S.Si., M.Si. selaku penasehat akademik yang telah membantu penulis dalam berproses sebagai mahasiswa.
4. Pimpinan dan seluruh Dosen beserta karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Kepala Sekolah, Wakil Kepala, Majelis Guru, Karyawan/wati SMAN 1 Lubuk Basung yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Peserta didik Fase E.3, E.5 dan E.8 SMAN 1 Lubuk Basung yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian sebagai responden.
7. Orang tua dan adik yang telah memberikan motivasi, nasehat, perhatian dan membiayai serta mendoakan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
8. Rekan-rekan mahasiswa serta pihak lain yang telah mendukung peneliti dalam pelaksanaan penelitian dan penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari bahwa setiap pekerjaan tidak ada yang sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca

Padang, 16 April 2024

**Penulis**



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iiiv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Penelitian Relevan .....	21
C. Kerangka Konseptual .....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	26
C. Populasi dan Sampel .....	26
D. Definisi Istilah .....	27
E. Variabel dan Data Penelitian .....	28
F. Instrumen Pengumpulan data .....	29
G. Teknik Analisis Data .....	33
H. Prosedur Penelitian.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38

A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan .....	59
BAB V KESIMPULAN.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	69
LAMPIRAN.....	74

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Kemampuan Berpikir Analitis oleh Anderson & Krathwohl .....	13
2. Jumlah Peserta Didik dan Nilai Rata-rata Sumatif Tengah Semester (STS) Fase E SMAN 1 Lubuk Basung Tahun Ajaran 2023/2024 .....	26
3. Instrumen soal tes kemampuan berpikir analitis dan literasi sains .....	29
4. Koefisien Validitas.....	31
5. Koefisien Validitas Soal Tes.....	31
6. Kriteria Tingkat Reliabilitas.....	32
7. Kriteria Tingkat Daya Pembeda.....	32
8. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	33
9. Pengelompokan Kedudukan Peserta Didik.....	34
10. Kriteria hasil pengujian.....	35
11. Data Hasil Kemampuan Berpikir Analitis Peserta Didik.....	39
12. Kategori Kemampuan Berpikir Analitis .....	39
13. Indikator Hasil Tes Kemampuan Berpikir Analitis .....	40
14. Data Hasil Literasi Sains Peserta Didik .....	42
15. Kategori Literasi Sains .....	42
16. Kategori Penilaian Aspek Sikap Literasi Sains.....	43
17. Hasil Aspek Kompetensi Literasi Sains.....	43
18. Hasil Aspek Pengetahuan Literasi Sains.....	45
19. Hasil Aspek Konteks Literasi Sains.....	46
20. Hasil Aspek Sikap Literasi Sains .....	47
21. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian.....	55
22. Rekapitulasi Hasil Uji Linearitas Variabel Penelitian .....	55
23. Rekapitulasi Hasil Analisis Korelasi Kemampuan Berpikir Analitis dengan Literasi Sains .....	56
24. Hasil Uji Signifikansi.....	56
25. Koefisien Determinasi.....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Diagram Domain Literasi Sains .....	15
2.2 Kerangka Konseptual .....	24
4.1 Grafik Kemampuan Berpikir Analitis .....	41
4.2 Grafik Kompetensi Literasi Sains .....	44
4.3 Grafik Pengetahuan Literasi Sains .....	45
4.4 Grafik Konteks Literasi Sains .....	47
4.5 Grafik Sikap Literasi Sains .....	48
4.6 Grafik Hasil Literasi Sains .....	49
4.7 Jawaban Butir Soal No. 1 .....	50
4.8 Jawaban Butir Soal No. 11 .....	50
4.9 Jawaban Butir Soal No. 9 .....	51
4.10 Jawaban Butir Soal No. 7 .....	52
4.11 Jawaban Butir Soal No. 2 .....	52
4.12 Jawaban Butir Soal No. 8 .....	53
4.13 Jawaban Butir Soal No. 3 .....	54
4.14 Grafik <i>Scatter Plot</i> Literasi Sains .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Pengantar Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	75
2. Surat Pengantar Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat .....	76
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMAN 1 Lubuk Basung .	77
4. Kisi-kisi Lembar Wawancara Guru .....	78
5. Lembar Wawancara Guru .....	80
6. Lembar Hasil Wawancara Guru.....	84
7. Kisi-kisi Angket Observasi Peserta Didik.....	92
8. Angket Observasi Peserta Didik .....	93
9. Angket Hasil Observasi Peserta Didik.....	98
10. Hasil Analisis Observasi Peserta Didik .....	103
11. Kisi-kisi Soal Berpikir Analitis.....	107
12. Rubrik Penilaian Kemampuan Berpikir Analitis .....	123
13. Instrumen Soal Tes Kemampuan Berpikir Analitis .....	126
14. Sebaran Soal Literasi Sains.....	135
15. Kisi-kisi Soal Literasi Sains .....	136
16. Rubrik Penilaian Literasi Sains.....	149
17. Instrumen Soal Tes Literasi Sains.....	154
18. Lembar Validasi Instrumen Penelitian.....	163
19. Nilai Validasi Instrumen .....	170
20. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Soal Tes Literasi Sains .....	175
22. Uji Daya Pembeda Soal Tes Literasi Sains.....	179
23. Uji Tingkat Kesukaran Soal Tes Literasi Sains .....	180
24. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Soal Tes Kemampuan Berpikir Analitis..	181
25. Uji Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran Soal Tes Kemampuan Berpikir Analitis .....	187
26. Rincian Jawaban Tes Kemampuan Berpikir Analitis .....	188
27. Rekapitulasi Nilai Tes Kemampuan Berpikir Analitis.....	191
28. Rincian Jawaban Aspek Kompetensi Tes Literasi Sains .....	193
29. Rincian Jawaban Aspek Pengetahuan Tes Literasi Sains .....	196
30. Rincian Jawaban Aspek Konteks Tes Literasi Sains .....	199

31. Rincian Jawaban Aspek Sikap Tes Literasi Sains .....	202
32. Rekapitulasi Nilai Tes Literasi Sains .....	203
33. Hasil Literasi Sains Aspek Kompetensi .....	205
34. Hasil Literasi Sains Aspek Pengetahuan.....	208
35. Hasil Literasi Sains Aspek Konteks .....	210
36. Hasil Literasi Sains Aspek Sikap .....	214
37. Distribusi Skor Tes Kemampuan Berpikir Analitis .....	216
38. Distribusi Skor Tes Literasi Sains.....	217
39. Uji Normalitas Tes Kemampuan Berpikir Analitis dan Literasi Sains .....	220
40. Uji Linieritas Tes Kemampuan Berpikir Analitis .....	221
41. Hasil Uji Korelasi dan Uji Signifikansi Kemampuan Berpikir Analitis dan Literasi Sains.....	222
42. Soal Sumatif Tengah Semester SMAN 1 Lubuk Basung .....	223
43. Analisis Soal STS Biologi Fase E TA. 2023/2024 Berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi .....	228
44. Rekapitulasi Pengelompokan Kedudukan Peserta Didik.....	230
45. Dokumentasi Penelitian .....	231

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peranan yang penting untuk mempersiapkan generasi saat ini hingga generasi di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang memiliki urgensi mendasar bagi tiap individu sebagai pegangan agar mampu bersaing serta unggul dalam berbagai bidang di era globalisasi. Pada Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, bahwa pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk menghadapi tantangan global adalah salah satu misi dalam mencapai daya saing di tingkat nasional. Maka dari itu, pelaksanaan pendidikan harus dilakukan secara maksimal agar dapat meningkatkan mutu pendidikan dan mencapai hasil yang ideal (Irawati & Mahmudah, 2018).

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan dan menanggulangi masalah mutu pendidikan yaitu dengan cara memberlakukan perubahan kurikulum. Saat ini, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) telah mengeluarkan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka (Hayati R, 2023). Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pengadaan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, konten yang disajikan diharapkan akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep

dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki kebebasan dalam memilih berbagai perangkat pembelajaran dengan penyesuaian kebutuhan belajar dan minat peserta didik, sehingga peserta didik dapat mendalami konsep dan menguatkan kompetensi dengan baik sesuai kebijakan merdeka belajar yang dilaksanakan (Neliwati dkk., 2023).

Kebijakan merdeka belajar bermanfaat untuk mendorong pencapaian tujuan nasional pendidikan, berupa meningkatnya kualitas sumber daya manusia Indonesia yang memiliki kemampuan daya saing untuk unggul dibandingkan dengan negara-negara lainnya. Kualitas sumber daya manusia yang mumpuni diwujudkan kepada peserta didik dengan karakter yang mulia dan memiliki penalaran tingkat tinggi, khususnya dalam literasi dan numerasi (Khoirurrijal, 2022). Kegiatan literasi merupakan salah satu aktivitas penting dalam hidup karena sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan dan kesadaran literasi. Budaya literasi yang tertanam dalam diri generasi muda mempengaruhi tingkat keberhasilan baik di jenjang pendidikan maupun dalam kehidupan bermasyarakat (Suragangga, 2017).

Literasi dimaknai sebagai prasyarat kecakapan hidup abad-21 dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu literasi dasar yang harus dimiliki peserta didik adalah literasi sains. Literasi sains didefinisikan oleh *Programme for International Student Assessment (PISA)* pada tahun 2010 sebagai kemampuan untuk menggunakan pengetahuan ilmiah, mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan, dan menarik kesimpulan berdasarkan



bukti-bukti untuk dapat memahami serta membantu membuat keputusan. Literasi sains ditujukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik untuk menanggapi isu-isu sains dengan memanfaatkan gagasan-gagasan ilmiah (Rusilowati dkk., 2016).

Berdasarkan data hasil evaluasi PISA, pada tahun 2018 Indonesia adalah salah satu negara yang ikut serta dalam PISA. Berdasarkan hasil survei PISA tahun 2018 pada kategori kemampuan membaca, Indonesia berada di peringkat ke 74 dari 79 negara, sementara untuk penilaian kemampuan matematika dan kemampuan sains, Indonesia berada di peringkat ke 73 dan ke 71 dari ke 79 negara partisipan PISA (Hewi & Shaleh, 2020). Pada tahun 2022 pada penilaian literasi sains, peringkat Indonesia di PISA 2022 naik 6 posisi dibanding hasil evaluasi pada tahun 2018. Namun, skor literasi sains Indonesia turun 13 poin, hampir setara dengan rata-rata internasional yang turun 12 poin (OECD, 2023). Data hasil survei PISA tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi sains peserta didik di Indonesia termasuk kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik belum mampu menggunakan kemampuan berpikirnya secara optimal (Sopandi, 2019).

Kemampuan berpikir peserta didik harus selalu dikembangkan agar dapat beradaptasi dengan situasi dunia yang semakin maju, salah satunya yaitu kemampuan berpikir analitis. Kemampuan berpikir analitis digolongkan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi yang penting melatih peserta didik memahami suatu informasi secara mendalam, terperinci, dan mampu

menghubungkan antar komponen (Astriani, 2018). Berpikir analitis yaitu mendefinisikan secara pasti masalah yang sebenarnya terjadi, memiliki banyak gagasan, menyingkirkan alternatif yang paling kurang efisien dan membuang pilihan-pilihan yang tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan pilihan (opsi) ideal dengan melihat solusi terbaik yang memenuhi kriteria yang ditetapkan, mengetahui akibat dan dampak dalam menyelesaikan masalah (Marini, 2014).

Berdasarkan hasil pengamatan langsung dan wawancara yang dilakukan dengan guru biologi SMAN 1 Lubuk Basung yaitu ibu Leni Marlina, S.Pd dan ibu Arwil Marlinda, S.Pd., Gr pada lampiran 6 diketahui bahwa SMAN 1 Lubuk Basung pada tahun ajaran 2023/2024 sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka pada Fase E dan Fase F, sedangkan kelas XII masih menggunakan kurikulum 2013. Ibu Arwil Marlinda, S.Pd., Gr berpendapat bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran, peserta didik kurang mampu menyelesaikan soal yang diberikan sebagai penilaian atau evaluasi. Peserta didik cenderung malas membaca dan menganalisa soal dengan cermat dan mudah menyerah, sehingga didapati pada hasil Sumatif Tengah Semester (STS) peserta didik yang diberikan oleh guru tergolong sedang tetapi memiliki angka rata-rata yang kecil. Soal diberikan guna mendorong peserta didik berpikir lebih dalam, mengeksplorasi solusi yang lebih kompleks dan membuat koneksi antara berbagai konsep.

Berdasarkan hasil analisis angket observasi yang diberikan kepada peserta didik Fase E sebanyak 102 peserta didik pada lampiran 10, diketahui bahwa jawaban yang diberikan peserta didik pada soal didalam angket observasi pada lampiran 9 dikategorikan pada level rendah karena peserta didik hanya mampu menyebutkan fakta dan konsep sederhana dari soal yang diberikan. Sesuai dengan taksonomi bloom jenis pengetahuan digolongkan menjadi beberapa level di antaranya, level rendah yaitu kemampuan menyebutkan fakta atau konsep sederhana, level sedang mencakup kemampuan menggunakan pengetahuan konseptual untuk menjelaskan fenomena dan level tinggi meliputi kemampuan menganalisis informasi kompleks, mensintesis bukti, melakukan evaluasi, dan merancang penyelesaian masalah (Wasis dkk., 2020).

Adapun respon yang diberikan selama pembelajaran yaitu hanya beberapa peserta didik yang sudah menunjukkan kemampuan berpikir analitis dan literasi sains. Persentase peserta didik yang belum mampu secara maksimal menyelesaikan permasalahan yang diberikan pada saat pembelajaran berlangsung sebesar 71% dan persentase peserta didik yang memiliki kesulitan menerapkan ilmu pengetahuan dalam konteks sehari-hari mereka sebesar 47%. Kemudian, belum pernah dilakukan penelitian tentang hubungan kemampuan berpikir analitis dengan literasi sains peserta didik Fase E SMAN 1 Lubuk Basung pada pembelajaran biologi menggunakan instrumen apapun, sehingga belum diketahui hubungan kemampuan berpikir analitis dengan literasi sains peserta didik secara pasti.

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan dampak positif kemampuan berpikir terhadap literasi sains peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Thahir dkk., (2021) terdapat hubungan yang positif antara *higher order thinking skills* dan kemampuan literasi sains mahasiswa pendidikan biologi Universitas Muhammadiyah Makassar. Kemudian penelitian Yuriza dkk., (2018) terdapat hubungan positif antara kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan kemampuan literasi sains pada siswa SMP. Selain itu, Hikmah dkk., (2019) literasi sains dapat didefinisikan sebagai kemampuan menggunakan pengetahuan sains, mengidentifikasi pertanyaan, dan menarik kesimpulan berdasarkan bukti-bukti, dalam rangka memahami serta membuat keputusan berkenaan dengan alam dan perubahan yang dilakukan terhadap alam melalui aktivitas manusia. Dengan demikian dibutuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi sehingga semua pengetahuan dapat diserap oleh peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti melakukan penelitian Hubungan Kemampuan Berpikir Analitis dengan Literasi Sains peserta didik Fase E SMAN 1 Lubuk Basung pada Pembelajaran Biologi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Peserta didik Fase E di SMAN 1 Lubuk Basung belum mampu menyelesaikan soal yang diberikan dalam pembelajaran sebagai penilaian dengan maksimal.
2. Peserta didik Fase E di SMAN 1 Lubuk Basung belum mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Sebagian besar peserta didik Fase E di SMAN 1 Lubuk Basung memiliki kesulitan menerapkan ilmu pengetahuan dalam konteks sehari-hari.
4. Belum diketahui hubungan kemampuan berpikir analitis dengan literasi sains peserta didik fase E SMAN 1 Lubuk Basung pada pembelajaran biologi.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi penelitian ini pada poin ke 4 yaitu belum diketahui Hubungan Kemampuan Berpikir Analitis dengan literasi Sains Peserta Didik SMAN 1 Lubuk Basung pada Pembelajaran Biologi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang sudah diuraikan, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana Hubungan Kemampuan Berpikir Analitis dengan Literasi Sains Peserta Didik SMAN 1 Lubuk Basung pada Pembelajaran Biologi?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Kemampuan Berpikir Analitis dengan Literasi Sains Peserta Didik Fase E SMAN 1 Lubuk Basung pada Pembelajaran Biologi.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi guru, memberikan gambaran kemampuan berpikir analitis dan literasi sains peserta didik sehingga dapat dijadikan referensi dalam memaksimalkan penguasaan literasi sains peserta didik dan mengasah kemampuan berpikir analitis peserta didik.
2. Bagi Sekolah, dapat digunakan sebagai acuan untuk memaksimalkan proses pembelajaran di sekolah.
3. Bagi peneliti, untuk menambah pengalaman baru dan wawasan dalam penelitian, khususnya mengetahui hubungan kemampuan berpikir analitis dengan literasi sains peserta didik di SMAN 1 Lubuk Basung.
4. Bagi peneliti lain, menjadi salah satu referensi untuk melakukan penelitian dan pengembangan yang relevan dengan penelitian ini.